

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN ISTISHNA  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE  
2021-2024**

**Ika Febriyanti<sup>1</sup>, Rachmania Nurul Fitri Amijaya<sup>2</sup>, Afrida Maulani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Jember

Email: [ikaaafebri2@gmail.com](mailto:ikaaafebri2@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Email: [rachmania.feb@unej.ac.id](mailto:rachmania.feb@unej.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Email: [maulaniafrida@gmail.com](mailto:maulaniafrida@gmail.com)

**ABSTRACT:** This study aims to determine the effect of mudharabah financing and istishna on profitability using the Return on Asset (ROA) ratio of Islamic commercial banks in Indonesia in the period October 2021-June 2024. The study uses quantitative data analysis techniques with multiple regression methods using Eviews12 software. The data used is a type of secondary data obtained from the official OJK website. The data analysis technique uses descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression and hypothesis testing. The results of this study indicate that partially the mudharabah variable and the Istishna variable have an effect on profitability. Simultaneously, the mudharabah and istishna variables have an effect on profitability, which is 48.7%. While the remaining 51.3% is explained by other variables outside the two independent variables studied.

**Keyword:** Mudharabah, Istishna, Profitability

**PENDAHULUAN**

Kehadiran perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa ada kebutuhan akan suatu sistem perbankan yang dapat memberikan stabilitas kepada sistem keuangan nasional. Selain itu, perbankan syariah mencerminkan kebutuhan masyarakat akan suatu sistem perbankan alternatif yang memenuhi prinsip-prinsip syariah (Kusjuniati, 2018). Perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara individu dan negara melalui kredit atau

pembiayaan. Pada dasarnya, tugas utama bank adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan memberikan dana tersebut kembali kepada masyarakat.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 12 tahun 2021, pasal 1 ayat (Otoritas Jasa Keuangan, 2021) bank umum didefinisikan sebagai bank yang beroperasi secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang memberikan jasa pada lalu lintas pembayaran. Berdasarkan peraturan ini, terdapat dua jenis perbankan di Indonesia yakni bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional menggunakan sistem bunga dalam operasinya. Sedangkan bank syariah dalam kegiatannya menggunakan sistem bagi hasil.

Bank syariah berfungsi untuk mendukung pembangunan nasional dengan mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat. Dana yang diberikan kepada masyarakat yakni dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan. Salah satu tugas utama bank, menurut M. Syaf'I Antonio adalah memberikan pembiayaan, yang berarti memberikan fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit* (Azhar, 2023). Dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat, secara umum terdapat berbagai jenis pembiayaan syariah yang beraneka ragam sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas. Pembiayaan yang dimaksudkan yakni berdasarkan pada prinsip bagi hasil seperti mudharabah dan musyarakah, pembiayaan yang berbasis jual beli seperti murabahah, salam, dan istishna, pembiayaan yang berbasis sewa atau ijarah dan pembiayaan akad lengkap seperti hiwalah, rahn, qardh, dan lain-lain.

Pembiayaan dapat didefinisikan sebagai penyedia uang yang nilainya juga di ukur dengan uang serta terdapat kesepakatan antara pemberi dana dan yang menerima dana bahwa mereka telah setuju sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat. Berdasarkan tujuannya, menurut Muhammad (2011) pembiayaan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu secara mikro dan secara makro. Secara makro pembiayaan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi umat derts meningkatkan produktifitas. Sedangkan secara mikro pembiayaan bertujuan pendayagunaan sumber ekonomi serta menyalurkan kelebihan dana (Kasmir, 2016).

Saat ini persaingan antar bank syariah semakin ketat, sehingga dapat berdampak terhadap pencapaian profitabilitas pada bank umum syariah. Meskipun bank syariah telah memiliki motivasi yang lebih dari sekedar bisnis, kemampuan bank syariah dalam menghasilkan keuntungan (profit) merupakan salah satu indicator penting bagi keberlanjutan suatu intitas bisnis. Selain itu kemampuan dalam memperoleh keuntungan menjadi indicator penting dalam mengukur daya saing antar bank umum syariah.

Laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2021–2024 digunakan dalam penelitian ini, yang diambil dari situs web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut penting dan menarik untuk mengetahui seberapa efektif modal pengelolaan masing-masing bank. tentang "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Istishna Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2021–2024". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh pembiayaan mudharabah dan istishna terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

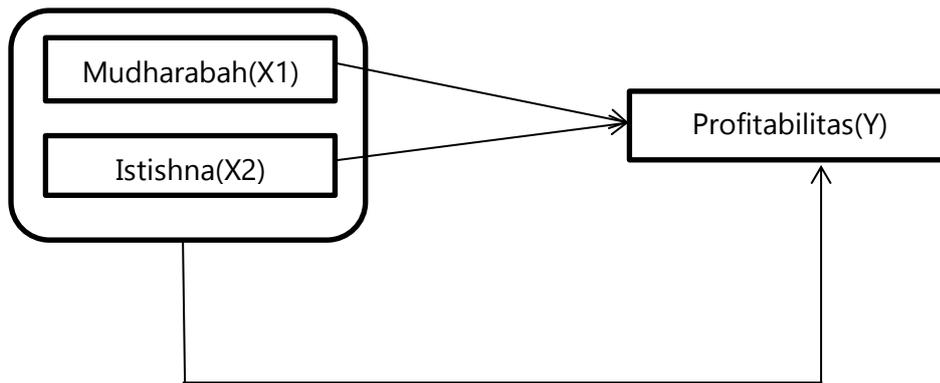
### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian mengacu pada semua unit analisis yang memiliki karakteristik yang sama atau memiliki hubungan bermakna dengan pokok penelitian. Populasi penelitian mengacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi focus penelitian (Candra Susanto et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh bank umum syariah yang terdaftar di statistik perbankan syariah OJK sebanyak 14 bank, data tersebut dapat diakses melalui ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Kriteria pengambilan sample yakni pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK dan terdapat pembiayaan *Mudharabah dan Istishna* periode Oktober 2021-Juni 2024.

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder selama 4 tahun, sehingga di peroleh 33 sample. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) meliputi pembiayaan *Mudharabah dan Istishna* serta Variabel terikat (dependen) meliputi tingkat *Profitabilitas* (ROA). Berdasarkan waktu pengumpulannya, data penelitian ini termasuk data *Time Series*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh file secara langsung dari situs web resmi tiap bank umum syariah yang terdapat di situs resmi OJK. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan aplikasi *Eviews 12*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi), Regresi Berganda dan Uji Hipotesis (uji t, uji F, koefisien determinasi).

### **Kerangka Konseptual**

Dapat disampaikan kerangka konseptual penelitian yang merupakan alur pemikiran penelitian ini sebagai berikut:



### Perumusan Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha<sub>1</sub>: Variabel Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia

Ha<sub>2</sub>: Variabel Istishna berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia

Ha<sub>3</sub>: Variabel Mudharabah dan Istishna berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Statistic deskriptif merupakan kegiatan yang berhubungan dengan menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari standart deviasi dan dijadikan sebagai informasi (Wahyuni, 2020).

**Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif**

No.		Roa	Mudharabah	Istishna
1	Mean	1.980606	4417.121	2.727273
2	Median	2.030000	4055.000	3.000000
3	Maximum	2.180000	5992.000	5.000000
4	Minimum	1.550000	3147.000	2.000000
5	Std. Dev.	0.143765	834.6840	0.801277

Sumber: data sekunder (diolah)

Berdasarkan tabel 1, nilai minimum pembiayaan *Mudharabah* (X1) yang disalurkan oleh Bank umum syariah sebesar 3147 triliun, dengan nilai maksimum 5992 triliun dan nilai rata-rata 4417.12 triliun serta standart deviasi sebesar 834.68 triliun. Pembiayaan *Istishna* (X2) yang disalurkan oleh bank umum syariah di Indonesia memiliki nilai minimum sebesar 2.00 triliun dan nilai maksimum sebesar 5.00 triliun, sementara itu nilai rata-rata sebesar 2.727 triliun dengan tingkat sebaran (standar deviasi) 0.801 triliun.

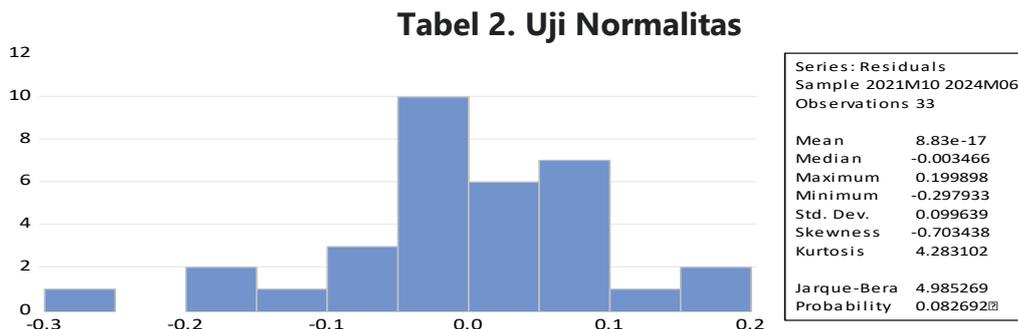
Uji asumsi klasik digunakan sebelum analisis regresi linear berganda, menurut Ghozali (2018). Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa koefisien regresi

konsisten, tidak bias, dan tepat dalam estimasi. Uji asumsi klasik digunakan untuk menunjukkan bahwa tes telah menghindari heteroskedastisitas, normalitas, multikolonieritas, dan autokorelasi dalam data, sehingga tes dapat dimasukkan ke dalam analisis regresi linear.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160), tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah masing-masing variabel berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi residual > dari 0.05, maka berdistribusi normal (Nurchayyo & Riskayanto, 2018). Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji Jarque-Bera (JB).



Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa probabilitas Jarque-Bera > nilai signifikan ( $0.0826 > 0.05$ ). Artinya data pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

### Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan hubungan linear yang pasti atau sempurna di antara variabel bebas. Nilai toleransi dan nilai faktor variasi inflasi (VIF) dapat digunakan untuk mengidentifikasi multikolonieritas. Nilai cut off yang menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai toleransi kurang dari 0,10 atau sama dengan VIF lebih dari 10 (Ghozali,2018).

Uji ini dikatakan lolos jika nilai *Variance Inflation Factor*(VIF) <10.00.

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.040695	126.8155	NA
Mudharabah	9.01E-10	56.64780	1.895838
Istishna	0.000977	24.54523	1.895838

Sumber: data diolah (2024)

Diketahui nilai VIF variable independen yang masuk kedalam model memiliki nilai untuk Mudharabah sebesar 1.8958 dan nilai variable istishna 1.8953(<10.00), maka dapat disimpulkan bahwa data sudah tidak terjadi gejala multikolinearitas atau sudah uji multikolinearitas sudah terpenuhi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian residual dalam model regresi tidak sama untuk setiap pengamatan. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*. Dalam penelitian ini menggunakan uji White, hasil dari pengujian dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

F-statistic	1.202154	Prob. F(5,27)	0.3347
Obs*R-squared	6.008808	Prob. Chi-Square (5)	0.3054
Scaled explained SS	8.151873	Prob. Chi-Square (5)	0.1481

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji di atas dapat diketahui bahwa probabilitas Chi-Square Obs\*R-squared > nilai signifikan (0.3054 > 0.05) dengan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau lolos uji.

### Uji Autokorelasi

Keputusan uji autokorelasi diambil jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi autokorelasi dan bila > 0,05, sebaliknya tidak terjadi autokorelasi (Bahri 2018a).

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

F-statistic	1.439577	Prob. F(2,28)	0.2540
Obs*R-squared	3.076900	Prob. Chi-Square(2)	0.2147

Sumber: data diolah (2024)

Diketahui nilai *Probability Obs\*R-Squared* sebesar 0.2147 (>0.05) maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji outokorelasi sudah terpenuhi atau sudah lolos uji outokorelasi.

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil yang di peroleh pada tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Regresi Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.992858	0.201731	14.83589	0.0000
Mudharabah	-0.000119	3.00E-05	-3.972857	0.0004
Istishna	-0.178069	0.031260	-5.696412	0.0000
R-squared	0.519656	Mean dependent var		1.980606
Adjusted R-squared	0.487634	S.D. dependent var		0.143765
S.E. of regression	0.102907	Akaike info criterion		-1.623481
Sum squared resid	0.317693	Schwarz criterion		-1.487435
Log likelihood	29.78743	Hannan-Quinn criter		-1.577705
F-statistic	16.22765	Durbin-Watson stat		1.432071
Prob(F-statistic)	0.000017			

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan output yang diperoleh dari tabel 6, dapat diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda, berikut :

$$Y = 2.99285818405 - 0.000119220225796 \times X_1 - 0.178068709561 \times X_2$$

Keterangan:

Persamaan ini menggambarkan nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2.9928 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independen naik satu satuan secara merata, maka variabel dependen akan naik sebesar 2.9928. Nilai koefisien regresi variabel Mudharabah bernilai negatif (-) sebesar -0.0001 maka bisa diartikan bahwa jika variabel Mudharabah meningkat maka variabel ROA juga ikut menurun sebesar -0.0001, begitu juga sebaliknya. Nilai koefisien regresi variabel Istishna bernilai negatif (-) sebesar -0.1780 maka bisa diartikan bahwa jika variabel Istishna meningkat maka variabel ROA juga ikut menurun sebesar -0.1780, begitu juga sebaliknya.

### Uji Hipotesis

Setelah memperoleh hasil uji persamaan regresi linear berganda, penelitian dilanjutkan pada tahap terakhir yaitu melakukan pengujian hipotesis. Adapun hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

#### Uji t (Uji Parsial)

Dalam uji t digunakan untuk melakukan pengujian tentang bagaimana pengaruh masing-masing variabel pembiayaan Mudharabah dan Istishna terhadap Profitabilitas (ROA) periode oktober 2021- juni 2024, yaitu jika nilai probabilitas  $<0.05$  maka terdapat pengaruh variabel bebas dan sebaliknya. Berikut merupakan hasil dari Uji t dengan menggunakan *Eviews.12* dalam tabel 7:

**Tabel 7. Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.992858	0.201731	14.83589	0.0000
Mudharabah	-0.000119	3.00E-05	-3.972857	0.0004
Istishna	-0.178069	0.031260	-5.696412	0.0000

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan pada hasil perhitungan *Eviews 12*, pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut : Pertama, variabel Mudharabah memiliki nilai *t-Statistic* sebesar -3.9728 dengan nilai *Prob.(Signifikansi)* sebesar 0.0004 ( $<0.05$ ) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel Mudharabah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap variabel ROA. Kedua, variabel Istishna memiliki nilai *t-Statistic* sebesar -5.6964 dengan nilai *Prob.(Signifikansi)* sebesar 0.0000 ( $<0.05$ ) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel Istishna berpengaruh signifikan negatif dan terhadap variabel ROA.

#### Uji F(Uji Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) *Mudharabah dan istishna* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas(ROA).

**Tabel 8. Uji F**

R-squared	0.519656	Mean dependent var	1.980606
Adjusted R-squared	0.487634	S.D. dependent var	0.143765
S.E. of regression	0.102907	Akaike info criterion	-1.623481
Sum squared resid	0.317693	Schwarz criterion	-1.487435
Log likelihood	29.78743	Hannan-Quinn criter	-1.577705
F-statistic	16.22765	Durbin-Watson stat	1.432071
Prob(F-statistic)	0.000017		

Sumber: data diolah (2024)

Dari tabel 8, dapat diketahui bahwa nilai *F-Statistik* sebesar 16.227 dengan nilai *Prob.( F-Statistik)* sebesar 0.000017 ( $<0.05$ ) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variable Mudharabah dan Istishna berpengaruh signifikan secara simultan (bersama) terhadap variable ROA.

### Uji koefisien Determinasi

Pada uji koefisien Determinasi ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variase variable dependen. Hasil yang diperoleh terdapat pada tabel 9 dibawah ini:

**Tabel 9. Uji koefisien Determinasi**

R-squared	0.519656	Mean dependent var	1.980606
Adjusted R-squared	0.487634	S.D. dependent var	0.143765
S.E. of regression	0.102907	Akaike info criterion	-1.623481
Sum squared resid	0.317693	Schwarz criterion	-1.487435
Log likelihood	29.78743	Hannan-Quinn criter	-1.577705
F-statistic	16.22765	Durbin-Watson stat	1.432071
Prob(F-statistic)	0.000017		

Sumber: data diolah (2024)

Diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.487 maka variable X berpengaruh terhadap variable Y secara simultan sebesar 48.7%. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi pembiayaan *Mudharabah dan istishna* terhadap ROA sebesar 48.7% sedangkan sisanya sebesar 51.3% dipengaruhi variable lain diluar penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas

Dari hipotesis pertama, hasil penelitian menunjukkan nilai *t-statistik* -3.9728 dengan nilai prob 0.0004. sehingga  $H_{a1}$  diterima karena nilai prob ( $<0.05$ ) kesimpulan yang diperoleh bahwa *mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal Ini dapat terjadi karena bank telah mengelola pendapatan pembiayaan mudharabah dari nisbah bagi hasil dengan baik dan secara optimal, yang memungkinkan peningkatan keuntungan.

Adapun hasil penelitian ini memiliki konsistensi dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Niam & Wardana,2022),(Resyarahma, 2021) yang menyatakan bahwa

pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ariyanti, 2021),(Chamidah et al., 2006), yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan dan negative terhadap profitabilitas. Akan tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh (Nurdiwaty, 2018),(Ningsih & Wirman, 2023) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Pembiayaan Istishna terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t(parsial) dapat diketahui nilai p-value sebesar 0.000 kurang dari nilai signifikansi yakni 0.05 sehingga  $H_{a2}$  diterima. Hasil penelitian yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan penulis menunjukkan bahwa Istishna berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah 2021–2024 karena ada penurunan dari tahun ke tahun yang ditunjukkan oleh hasil dari olah data *evIEWS 12*, yang berarti profitabilitas Bank Umum Syariah mengalami penurunan ketika Istishna tidak lagi diminati oleh para nasabah. Dengan demikian, hasil penelitian ini jelas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Adapun hasil penelitian ini memiliki konsistensi dengan penelitian oleh (Amalia & Fidiana, 2016) (Yulianti & Febriyani, 2022) yang menyatakan bahwa pembiayaan istishna berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Akib & Muhammad, 2023),(Waluyo, 2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan istishna berpengaruh signifikan dan negative terhadap profitabilitas. Akan tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh (Nisra & Saharuddin, 2023),(Indra Yanti, 2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan istishna tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah dan istishna terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2021-2024 yang telah di jelaskan diatas maka bisa diambil kesimpulan : pertama, hasil yang didapatkan dengan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variable pembiayaan *mudharabah dan Istishna* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, kedua, variable pembiayaan Mudharabah (X1) dan variable Istishna (X2) secara parsial sama-sama berpengaruh signifikan dan negative terhadap profitabilitas (ROA) dan yang ketiga nilai adjusted  $R^2$  yang di peroleh sebesar 0.487 yang memiliki arti bahwa pengaruh variable pembiayaan mudharabah dan istishna terhadap profitabilitas adalah sebesar 48.7% dan sisanya 51.3% di pengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini.

## Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan agar memperoleh hasil penelitian menjadi lebih baik. Selain itu dapat memperluas jangkauan tempat penelitian karena saat ini masih banyak bank syariah di Indonesia yang layak untuk dijadikan tempat penelitian serta dapat menambah variable independen dalam penelitian selanjutnya seperti pembiayaan dengan akad musyarakah karena diperbankan syariah masih terdapat banyak jenis-jenis akad pembiayaan yang digunakan.

## REFERENSI

- Akib, B., & Muhammad, S. (2023). *Pengaruh Profit Sharing Financing Dan Umum Syariah Di Indonesia*. 66–83.  
<https://doi.org/10.30863/akunsyah.v4i1.5548.g1978>
- Amalia, N., & Fidiana. (2016). Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5), 1–16.
- Ariyanti, N. D. (2021). *PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BPRS BHAKTI SUMEKAR*. April.
- Azhar, O. (2023). *BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1*. 1–64.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Indra Yanti, S. (2020). Pengaruh Pembiayaan pada pendapatan Ijarah dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia selama 2015-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10.  
[https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5306](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5306)
- Kasmir, (2008:96). (2016). *Pemberian Kredit Pola Grameen Bank terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Masyarakat Pesisir oleh Koperasi Lembaga Ekonomi Pengembangan Pesisir Mikro Mitra Mina di Kabupaten Tuban*. 1–23.
- Kusjuniati. (2018). Analisis Rasio Kinerja Keuangan KPMM, NPF, ROA, ROE, BOPO dan FDR Perbankan Syariah di Indonesia. *Akuntansi*, 14.
- Niam, Z., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3022.  
<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6134>
- Ningsih, W. A., & Wirman, W. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(1), 42–54.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7684655>
- Nisra, & Saharuddin. (2023). Pengaruh Pembiayaan Istishna Dan Ijarah Terhadap

- Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 1(1), 59–72.  
<https://doi.org/10.61896/jeki.v1i1.1>
- Nurchahyo, B., & Riskayanto, R. (2018). Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14.  
<https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>
- Nurdiwaty, O. S. M. dan D. (2018). *PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH, IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2018*. 99–119.  
<https://doi.org/10.30762/istithmar.v4i2.12>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum. *Www.Ojk.Go.Id*, 1–113.  
<https://sikepo.ojk.go.id/SIKEPO/DATABASEPERATURAN/PERATURANUTUH/84c36c57-c4bb-4815-9b13-c229>
- Resyarahma, M. (2021). Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019. *Dan, M., Terhadap, M., Ilmiah, J., Di, S., & Tahun, I. (2021). PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019*.
- Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Waluyo, J. (2017). Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM), tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Kabupaten Muaro Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 5(3).  
<https://doi.org/10.22437/pdpd.v5i3.4151>
- Yulianti, Y., & Febriyani, D. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018. *Tsarwah*, 6(1), 32–41. <https://doi.org/10.32678/tsarwah.v6i1.6734>